# BAB I

# PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

## 1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan nasional merupakan pembangunan yang menyeluruh, meliputi semua aspek kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat adil, makmur dan merata baik mental maupun spiritual. Salah satu contoh konkret pada saat ini adalah bangsa Indonesia yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang agar terlepas dari krisis multi dimensi yang dialami oleh bangsa Indonesia akhir-akhir ini. Pembangunan tersebut mempunyai dasar dan tujuan yang sangat jelas, yaitu mewujudkan kembali masyarakat yang maju, sejahtera, adil dan makmur berdasarkan atas Pancasila dan UUD 1945, adapun titik berat dalam pembangunan itu sendiri adalah pembangunan dalam sektor ekonomi.

Pembangunan dalam sektor ekonomi itu sendiri diarahkan pada usaha untuk meningkatkan kemampuan yang lebih besar bagi golongan ekonomi lemah agar mampu memainkan peranan yang sesungguhnya dalam tata perekonomian Indonesia. Salah satu sektor ekonomi untuk mewujudkan pembangunan itu adalah KOPERASI, seperti tercantum dalam UUD 1945 yang telah diamandemen pasal 33 ayat (1) yang berbunyi: "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan". Oleh karena itu, maka koperasi merupakan suatu bentuk usaha yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 yang keberadaannya untuk menolong golongan masyarakat lemah, yang salah satu fungsi dari koperasi,

dalam hal ini Koperasi Pegawai Republik Indonesia antara lain memberikan pinjaman kredit guna membantu kembali penguatan sendi-sendi perekonomian dengan berdasarkan atas ketentuan yang berlaku yaitu besarnya pokok pinjaman yang diberikan, tingkat bunga pertahun dan jangka waktu pelunasannya.

Koperasi merupakan suatu bentuk usaha yang berbadan hukum oleh karena itu, koperasi tidak dapat begitu saja memberikan pinjaman kepada anggotanya. Karena koperasi itu harus ada dalam keadaan sehat atau likuid dan harus mampu menanggung resiko tinggi sebagai akibat dari terjadinya kegagalan perkreditan atau kredit macet, yang dalam hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas yaitu terjadinya penurunan dalam tingkat likuiditas pada koperasi itu sehingga mengalami kekurangan dana untuk menjamin utang jangka pendek.

Maka untuk mencegah hal tersebut koperasi perlu menerapkan suatu prosedur pemberian kredit yang baik disertai dengan cara pengendaliannya karena dengan prosedur yang baik dan teroganisir maka kelangsungan aktivitas koperasi akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa berkeinginan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di koperasi yang berhubungan dengan pemberian kredit kepada anggotanya, sehingga penulis mengambil judul: **"PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KEPADA ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WARGA KENCANA BKKBN KOTA SUKABUMI".**

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dari Kuliah Kerja Praktek ini antara lain untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data-data informasi yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit kepada anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi.

Sedangkan tujuan dari Kerja Praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit kepada anggota koperasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pembayaran kembali pinjaman kredit oleh anggota koperasi.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian dalam pemberian pinjaman kredit kepada anggota.

## 1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dengan melakukan Kerja Praktek, maka akan diperoleh manfaat:

1. Bagi Penulis :

   Kerja Praktek diharapkan bisa bermanfaat untuk mempraktekkan dan mengembangkan teori yang pernah diperoleh penulis selama kuliah.

2. Bagi Perusahaan :

   Kerja Praktek diharapkan dapat berguna dan membantu perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan.

3. Bagi Akademik : Hasil dari Kerja Praktek ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang kelak akan membutuhkannya.

## 1.4 Metode Kerja Praktek dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini, penulis mengunakan metode block release yaitu suatu metode pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanakan dalam satu periode tertentu. Penulis melaksanakan Kerja Praktek selama 5 (lima) hari dalam seminggu yaitu hari Senin sampai dengan Jum'at mulai pukul 08.00 WIB-14.30 WIB.

Sedangkan dalam penyusunan laporan Kerja Praktek, penulis berusaha mendapatkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

   Riset yang diambil dari dasar teori buku cetak, majalah guna menunjang dan melengkapi penyusunan Lapora Kerja Praktek ini.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

   Riset yang dilakukan dengan cara mengambil langsung pada objek penelitian. Data-data yang diperoleh dengan cara:

   a. Interview (Wawancara)

      Berguna untuk mangumpulkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang berhubungan, sehingga diharapkan dapat memberikan keterangan tentang yang diperlukan.

   b. Peninjauan Langsung (Observasi)

      Dengan mengadakan pengamatan langsung atas pelaksanaan dan operasi perusahaan.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penelitian Kerja Praktek ini dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Kencana BKKBN Kota Sukabumi Jl. Kenari No.1 A Sukabumi 43114. Dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2003 sampai dengan 30 Agustus 2003.